

**LAPORAN AKHIR
KKN TEMATIK 2020
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI
PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI
UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19**

OLEH :

**Dr.Sylva Flora Ninta Tarigan,SH,M.Kes, NIP.19820323 200812 2 001 (Ketua)
Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes, NIP. 19910903 201903 1 012 (Anggota)**

Biaya Melalui Dana PNBP/BLU UNG, TA 2020

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK**

1. Judul Kegiatan : SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19
2. Lokasi : Desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Lr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
 - b. NIP : 198203232008122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081219588863
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Tri Septian Maksun, S.KM, M.Kes / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kabupaten Gorontalo Utara
 - b. Penanggung Jawab : Bupati Kabupaten Gorontalo Utara
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 75
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Daerah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan



(DR. Herina Jusur, M.KES)
NIP. 196310011988032002

Gorontalo, 4 November 2020
Ketua

(Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes)
NIP. 198203232008122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Ishek Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
A. Target	4
B. Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
A. Persiapan dan Pembekalan	5
B. Uraian Program KKN Tematik.....	5
C. Rencana Aksi Program.....	5
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
A. Biaya Kegiatan.....	7
B. Jadwal Kegiatan.....	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
A. Gambaran Umum Lokasi KKN.....	8
B. Hasil dan Pembahasan.....	11
C. Hambatan.....	15
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Desa melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19, oleh Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes dan Tri Septian Maksun, S.KM., M.Kes. KKN Tematik 2020 Universitas Negeri Gorontalo.

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis *coronavirus* baru (SARS-CoV-2), yang saat ini telah menjadi masalah kesehatan global seiring dengan belum ditemukannya obat dan vaksin. Jumlah kasus COVID-19 di Provinsi Gorontalo terus mengalami peningkatan dan belum mencapai puncak pandemi. Upaya yang paling efektif dilakukan saat ini adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga yaitu melalui sosialisasi dan pengembangan potensi desa dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Budaya PHBS sangat berpengaruh dalam pencegahan penularan virus COVID-19. Melalui kegiatan KKN Tematik ini, akan dipraktikkan sekaligus diberdayakan masyarakat dalam menerapkan upaya-upaya PHBS. Kegiatan ini diharapkan bisa membudaya di masyarakat, sehingga dapat menjadi kebiasaan baru yang bukan hanya berlaku saat pandemi COVID-19, tetapi akan berkelanjutan dalam tatanan kehidupan sehari-hari. Target program ini yakni meningkatnya partisipasi masyarakat dalam ber-PHBS, dimana masyarakat sudah mampu/berdaya membuat masker kain untuk menghindari percikan *droplet* saat berbicara/batuk/bersin serta membuat *hand sanitizer* alami berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis, sehingga dapat menekan/mengendalikan kasus kesakitan dan kematian akibat COVID-19, sedangkan luaran wajib berupa artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat, publikasi di media massa (elektronik), video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube, dan laporan wajib. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, terhitung mulai tanggal 3 September 2020 – 19 Oktober 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 30 mahasiswa.

Kata kunci : COVID-19, PHBS, Masker, *Hand Sanitizer*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh strain *coronavirus* baru (SARS-CoV-2) yang muncul di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini sebelumnya dikenal dengan sebutan *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV) (WHO, 2020c). Penggunaan istilah COVID-19 diresmikan oleh WHO pada tanggal 11 Februari 2020 (WHO, 2020f).

COVID-19 mirip dengan influenza (Gorbalenya *et al.*, 2020; Lin *et al.*, 2020), dan umumnya dikaitkan dengan infeksi saluran pernapasan bagian atas, yang tanda dan gejalanya biasanya meliputi demam, sakit kepala, dan batuk; beberapa pasien mungkin memiliki infeksi saluran pernapasan bawah. Penularan terjadi melalui percikan air akibat batuk atau bersin (*droplet*) dari penderita COVID-19. Virus ini menginfeksi manusia ketika *droplet* tersebut dihirup atau disentuh sehingga akan menempel pada selaput lendir mata, mulut, hidung, dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo *et al.*, 2020).

Peningkatan status dari epidemi ke pandemi yang secara resmi diumumkan WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (WHO, 2020e) tersebut menjadi salah satu kejadian luar biasa yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Penetapan Pandemi sendiri mempertimbangkan suatu penyakit yang bersifat menular dan menyebar ke banyak wilayah atau negara. Pandemi global COVID-19 sendiri sampai dengan tanggal 20 April 2020 telah menyebar ke 213 negara/territorial (WHO, 2020a).

Data dari laman Worldometers, 11 Agustus 2020 bahwa jumlah total kasus COVID-19 yang telah dikonfirmasi di dunia sebanyak 20.237.653 kasus. Dari angka tersebut, terjadi 737.864 kasus kematian dan 13.100.237 kasus yang dinyatakan sembuh (Kompas, 2020a). Sementara itu, kasus kumulatif COVID-19 di Indonesia hingga 11 Agustus 2020 sebanyak 128.776 kasus, total kasus sembuh sebanyak 83.710 kasus, dan meninggal sebanyak 5.824 kasus (Kompas, 2020b).

Total kasus COVID-19 di Gorontalo sampai dengan 11 Agustus 2020, adalah 1617 kasus, dirawat 369 kasus, 1207 kasus sembuh, dan 41 kasus meninggal. Dari angka tersebut, khusus untuk Kabupaten Gorontalo Utara dilaporkan sebanyak 119 kasus, dimana yang masih dirawat sebanyak 40 kasus, 75 kasus sembuh, dan 4 kasus meninggal (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 2020).

Berdasarkan data kasus COVID-19 di Provinsi Gorontalo pada umumnya dan Kabupaten Gorontalo Utara pada khususnya yang terus mengalami peningkatan, maka dapat dikatakan bahwa penularan masih terus terjadi, dan belum ada indikasi telah mencapai puncak pandemi. Oleh karena itu, upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mengendalikan/mencegah penyebaran virus COVID-19 sembari menunggu dirilisnya obat dan vaksin adalah menciptakan kepedulian masyarakat yang dimulai dari level rumah tangga melalui edukasi/sosialisasi dan pengembangan potensi desa dalam penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Budaya PHBS yang dimulai dari rumah tangga ini memiliki pengaruh yang besar dalam pemutusan mata rantai penularan COVID-19.

Upaya PHBS yang dapat diterapkan yakni dengan membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas. Kegiatan mencuci tangan ini dilakukan pada air yang mengalir dan menggunakan sabun. Selain itu juga dapat dilakukan dengan pembersih tangan berbasis alkohol (*hand sanitizer*) yang berperan sebagai antiseptik. Permukaan benda dan pakaian juga perlu dibersihkan secara rutin untuk mencegah penularan melalui *droplet* yang masih menempel. Permukaan benda dibersihkan menggunakan cairan desinfektan agar virus tidak berkembang.

Upaya-upaya PHBS tersebut tentu harus disertai dengan asupan gizi seimbang dan aktif berolahraga agar daya tahan tubuh meningkat. Apabila sedang sakit, sebaiknya menerapkan etika batuk dan bersin, yakni menjauhi keramaian, serta menutup mulut dan hidung menggunakan tisu atau lipatan siku. Setelahnya, tisu dibuang ke tempat sampah tertutup. Penggunaan masker juga dilakukan baik bagi orang yang sedang sakit maupun yang sehat, untuk meminimalisasi penyebaran virus COVID-19. Penerapan PHBS di masyarakat juga mampu

menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup (Kementerian PUPR RI, 2020).

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan KKN Tematik ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan kepedulian masyarakat dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 dengan cara sosialisasi/edukasi penerapan PHBS.
- 2) Mengembangkan potensi desa terdampak COVID-19 melalui pelatihan penerapan PHBS pada level rumah tangga, seperti pembuatan masker kain dan *hand sanitizer* alami.

C. Manfaat Pelaksanaan Program

Secara umum manfaat pelaksanaan program KKN Tematik ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menerapkan PHBS di lingkungan keluarga masing-masing dan diharapkan perilaku ini dapat membudaya di masyarakat, sehingga dapat menjadi kebiasaan baru yang bukan hanya diberlakukan saat dalam kondisi pandemi COVID-19 ini, tetapi dalam tatanan kehidupan sehari-hari.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Target dalam program KKN Tematik ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menerapkan upaya PHBS, dimana masyarakat sudah mampu/berdaya membuat masker kain untuk menghindari percikan *droplet* saat berbicara/batuk/bersin serta membuat *hand sanitizer* alami berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis, sehingga dapat menekan/mengendalikan kasus kesakitan dan kematian akibat COVID-19.

B. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

- 1) Artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 2) Publikasi di media massa (elektronik)
- 3) Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
- 4) Laporan wajib :
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan
 - Laporan kegiatan mahasiswa

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan awal yang dilakukan sebelum mahasiswa KKN Tematik turun ke lokasi yaitu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pertemuan secara offline bersama dengan mahasiswa dengan tujuan untuk membekali mahasiswa terkait dengan program yang akan dijalankan selama kurang lebih 45 hari di lokasi KKN. Program tersebut terdiri dari program inti oleh DPL dan program tambahan dari mahasiswa. Selain itu, atribut dan logistik juga telah dipersiapkan sebelum mahasiswa turun ke lokasi. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk program inti telah dipersiapkan oleh DPL.

B. Uraian Program KKN Tematik

Program “Sosialisasi dan Pengembangan Potensi Desa melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19” dilaksanakan di Desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Program inti KKN Tematik 2020 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan PHBS pada level rumah tangga untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan keluarga.
2. Melakukan praktik langsung/pelatihan upaya-upaya PHBS yang terdiri atas pembuatan masker kain untuk menghindari percikan *droplet* saat berbicara/batuk/bersin serta pembuatan *hand sanitizer* alami berbahan dasar daun sirih dan jeruk nipis.

C. Rencana Aksi Program

Rencana aksi program yang dilaksanakan disesuaikan dengan potensi daerah dan permasalahan yang ada di Desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.

Untuk permasalahan pertama yaitu sebagian masyarakat dalam kesehariannya tidak menggunakan masker dalam beraktivitas. Hal ini karena kurangnya kesadaran dan kepemilikan masker. Pada permasalahan ini rencana aksi program yang dilakukan adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan masker kain kepada masyarakat. Dalam aksi program ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan kemandirian kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan kain bekas yang masih layak pakai sebagai bahan dasar pembuatan masker serta cara pembuatan masker kain menggunakan teknik jelujur yang mudah dipahami dan dapat dilakukan semua kalangan. Masker kain yang dilatih pembuatannya menggunakan bahan dasar kain katun 3 lapis sesuai dengan beberapa penelitian yang telah terbukti menunjukkan hasil yang efektif dalam menyaring virus COVID-19. Akan tetapi penggunaan masker kain ini hanya boleh digunakan sampai 4 jam, dan setelah itu langsung dicuci dan diganti dengan masker yang baru.

Untuk permasalahan kedua yaitu sebagian masyarakat belum mengetahui cara pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis. Masyarakat belum mengetahui khasiat dari bahan tersebut sebagai antiseptik, sehingga kedua jenis bahan alami tersebut hanya digunakan untuk kepentingan memasak dan/atau pengobatan saja. Dalam aksi program ini dilakukan sosialisasi sekaligus pelatihan dengan tujuan untuk mengedukasi sekaligus menciptakan kemandirian masyarakat agar dapat memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di lingkungan sekitar. Penggunaan ekstrak daun sirih 15% pada pembuatan *hand sanitizer* ini memiliki manfaat sebagai antiseptik dalam membunuh kuman, yang khasiatnya sama dengan alkohol. Penambahan perasan jeruk nipis 8% pada *hand sanitizer* ini juga bermanfaat sebagai antiseptik dan juga anti oksidan. Namun demikian, jangka waktu penggunaan *hand sanitizer* ini tidak seperti hand sanitizer berbahan alkohol yang memiliki jangka waktu yang lama. Lama penggunaan hand sanitizer berbahan dasar ekstrak daun sirih 15% dan jeruk nipis 8% hanya 4-7 hari. Apabila melewati batas waktu pemakaian maka kandungan yang ada di dalam *hand sanitizer* tersebut sudah tidak sesuai lagi dengan peruntukannya yakni sebagai antiseptik.

BAB IV
BIAYA DAN JADWALKEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan bersumber dari biaya PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2020 sejumlah Rp 25.000.000, dengan ringkasan sebagai berikut.

Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN Tematik yang Diajukan

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium	5.000.000
2	Pelaksanaan Progam	
	• Persiapan	9.000.000
	• Pelaksanaan	6.000.000
	• Pelaporan	2.000.000
3	Transport	3.000.000
Jumlah		25. 000.000

B. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan KKN Tematik

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke-							
		Bulan I				Bulan II			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Survey Lokasi								
2	Persiapan								
3	Sosialisasi								
4	Pelaksanaan Kegiatan								
5	Evaluasi								
6	Pembuatan Laporan dan Luaran								

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi KKN

1) Sejarah Desa

Awalnya Desa Tudi merupakan sebuah dusun dari Desa Monano, Dusun Tudi merupakan dusun yang potensial dari beberapa dusun di Desa Monano, Dusun Tudi mempunyai keunggulan komoditas yang sangat luas di bidang pertanian, perkebunan serta perikanan dan kelautan, juga mempunyai jumlah penduduk yang cukup banyak, sehingga pemerintah desa mempunyai inisiatif untuk menjadikan Dusun Tudi menjadi salah satu Desa di Kecamatan Monano pada tahun 1988, Desa Tudi merupakan desa induk dari seluruh desa di Kecamatan Monano. Desa Tudi bagi atas 3 dusun, yakni Dusun Dulalowo, Dusun Potanga, Dusun Oyile dan Dusun Koiyo. Batas wilayah Desa Tudi Kecamatan Monano terdiri dari :

- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Pilohulata
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Mokonowu
- Sebelah Utara berbatasan dengan : Laut Sulawesi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Boliohuto

Desa Tudi memiliki total jumlah penduduk sebesar 666 jiwa yang terdiri dari 183 KK dan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan dan masih berkategori KK miskin.

2) Kondisi Geografis

Desa Tudi secara geografis terletak di pedesaan di wilayah Kecamatan Monano. Secara geografis kondisi Desa Tudi seperti pada tabel berikut :

Tabel 5.1. Kondisi Geografis

Uraian	Keterangan
Luas Wilayah	30,35 km ²
Jumlah Dusun	4

Uraian	Keterangan
Klimatologi	
- Suhu	$\pm 5,7 \text{ }^{\circ}\text{c}$
- Curah Hujan	$\pm 2000/3000 \text{ mm}$
Luas Lahan Pemukiman	315 ha/m^2

Sumber : Profil Desa Tudi Kec.Monano, Kab.Gorontalo Utara, 2020

3) Kondisi Sosial

Kondisi sosial masyarakat Desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dapat digambarkan sebagai berikut :

a) Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak – anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki lebih sedikit dari perempuan. Jumlah penduduk sebanyak 660 jiwa dan terdiri dari 190 KK.

b) Kesejahteraan Sosial

Desa Tudi ditinjau dari segi kesejahteraan sosial terlihat di bawah ini kondisi kesejahteraan penduduknya secara umum masih tetap didominasi oleh sejumlah KK Prasejahtera bahkan KK miskin.

- Jumlah KK Prasejahtera :.....83.. KK
- Jumlah KK Sejahtera 1 :.....27...KK
- Jumlah KK Sejahtera 2 :.....76...KK
- Jumlah KK Sejahtera 3 :.....4....KK

c) Mata Pencaharian

Dari sisi mata pencahariannya penduduk Desa Tudi didominasi oleh petani pekebun, petani nelayan serta karyawan, hal ini disebabkan oleh posisi wilayah Desa Tudi berada di sebelah barat Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, namun demikian ada pula beberapa penduduk yang memilih menjadi petani meskipun lahannya berada di luar wilayah Desa Tudi dan profesi lainnya seperti pada data dibawah ini :

- Petani : 336 orang
- Pedagang : 27 orang
- Tukang : 10 orang
- Karyawan : 17 orang
- PNS : 8 orang
- Pensiunan : 3 orang
- Perangkat Desa : 11 orang
- Wiraswasta : 2 orang
- Tukang Jahit : 4 orang

d) Agama

Seluruh warga Desa Tudi adalah muslim (Islam) yakni dengan jumlah 660 orang.

e) Pendidikan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Tudi terlihat dari data di bawah ini :

- Tidak Tamat SD : 95 orang
- Tamat SD : 374 orang
- Tamat SLTP : 85 orang
- Tamat SLTA : 80 orang
- Tamat Diploma/Sarjana : 20 orang
- Buta Huruf : 6 orang

Desa Tudi dalam penyelenggaraan pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik pemerintah desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, maka realisasi rencana aksi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kain

Masih kurangnya kesadaran dan kepemilikan masyarakat terhadap masker dalam menjalankan aktivitas sehari-hari menjadi faktor penyebab pentingnya program ini dilakukan. Pencegahan penularan COVID-19 salah satunya yaitu dengan menggunakan masker. Adanya keterbatasan masker medis yang diperjual belikan menuntut masyarakat untuk menggunakan masker yang berbahan dasar kain. Pembuatan masker kain dapat digunakan atau diperjualbelikan guna menambah perekonomian selama masa pandemi berlangsung. Sosialisasi PHBS tentang pentingnya penggunaan masker dan pelatihan pembuatan masker diharapkan dapat membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya menggunakan masker.

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan masker ini dilaksanakan di sanggar seni Desa Tudi pada hari Sabtu, 26 September 2020. Pelaksanaan pembuatan masker ini dirangkaikan dengan sosialisasi PHBS di Masa New Normal dan pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dalam pelaksanaannya, masyarakat sangat antusias dalam melihat proses pembuatan masker kain. Pelatihan pembuatan masker dilakukan dengan memutar tutorial pembuatan masker kain berbahan katun dan mempraktikkannya dengan cara membuat kelompok-kelompok kecil bersama masyarakat Desa Tudi.

Bahan untuk masker non-medis (kain) harus mencakup tiga lapisan berikut: 1) lapisan paling dalam yang terbuat dari bahan hidrofilik (seperti katun atau campuran katun); 2) lapisan terluar yang terbuat dari bahan hidrofobik (seperti polipropilena, poliester, atau campuran keduanya) yang dapat membatasi kontaminasi dari luar yang menembus ke dalam hidung dan mulut pemakai; 3) lapisan tengah hidrofobik yang terbuat dari bahan tanpa tenun sintesis seperti polipropilena atau lapisan katun yang dapat meningkatkan filtrasi atau menahan droplet.

Jumlah lapisan minimum untuk masker kain adalah tiga lapis, tergantung kain yang digunakan. Lapisan paling dalam masker menyentuh wajah pemakai. Lapisan paling luar terpapar pada lingkungan. Kain pakaian misalnya, campuran nilon dan 100% poliester) jika dilipat menjadi dua lapis memberikan 2-5 kali lipat efisiensi filtrasi dibandingkan lapisan tunggal kain yang sama, dan jika dilipat menjadi empat lapis, efisiensi filtrasi meningkat 2-7 kali. Masker yang terbuat dari sapu tangan katun saja harus terdiri dari empat lapis, tetapi efisiensi filtrasinya hanya 13%. Bahan yang sangat berpori seperti kasa tidak akan dapat memberikan filtrasi yang cukup meskipun dibuat berlapis-lapis; efisiensi filtrasinya hanya 3%.

Masker dapat berbentuk pipih-terlipat atau *duckbill*. Bentuk masker dirancang agar dapat rapat di bagian hidung, pipi, dan dagu pemakainya. Saat bagian pinggir masker tidak menutup rapat pada wajah dan bergeser, misalnya saat berbicara, udara dari dalam/luar menembus melalui bagian pinggir masker dan tidak difilter melalui kain masker. Kebocoran udara yang masuk dan keluar tanpa tersaring dapat diakibatkan oleh ukuran dan bentuk masker.

Salutan kain dengan senyawa-senyawa seperti lilin dapat meningkatkan hambatan dan membuat masker resistan terhadap cairan; namun, salutan seperti itu dapat tanpa sengaja menutup sepenuhnya pori-pori kain dan membuat bernapas melalui masker tersebut sulit. Selain penurunan kemudahan bernapas, air yang terfilter dapat menjadi lebih mungkin keluar melalui bagian pinggir masker saat napas diembuskan. Karena itu, salutan tidak direkomendasikan.



Gambar 5.1. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Masker Kain

Pembuatan masker kain diawali dengan menyiapkan alat dan bahan berupa :

a) Alat

- Gunting
- Piring plastik diameter 23 – 25 cm
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Benang
- Karet pengikat

b) Bahan

- Kain katun bermotif

Penggunaan masker kain ini berbeda dengan masker medis, yakni hanya boleh digunakan sampai 4 jam, dan setelah itu langsung dicuci dan diganti dengan masker kain yang baru. Keunggulan dari masker ini yaitu bahan yang mudah didapat dan terjangkau dari segi biaya.

2) Sosialisasi dan Pembuatan *Hand Sanitizer* Berbahan Alami

Masih kurangnya pengetahuan masyarakat terkait penggunaan bahan-bahan alami sebagai antiseptik (*hand sanitizer*) menjadi dasar pelaksanaan program ini. Masyarakat belum mengetahui khasiat dari daun sirih dan jeruk nipis sebagai antiseptik, sehingga kedua jenis bahan alami tersebut hanya digunakan untuk kepentingan memasak dan/atau pengobatan saja.

Menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Salah satunya yang terpenting adalah menjaga kebersihan tangan, pasalnya tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan dan dapat dengan mudah menjadi tempat bersarangnya kuman penyebab penyakit. Dampak yang ditimbulkan akibat kebiasaan tidak menjaga kebersihan tangan bisa berskala ringan hingga berat akibat terserang kuman baik virus maupun bakteri, dan penyebarannya sendiri dapat terjadi lewat tangan, seperti flu, diare, hepatitis, H1N1 hingga penyakit COVID-19. Oleh karena itu, untuk mencegah berbagai infeksi dan penyakit yaitu menjaga kebersihan tangan dengan rutin mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun selama kurang lebih 20 detik di bawah air yang mengalir. Namun, ada saat dimana kita sedang berpergian atau

beraktivitas di luar rumah sehingga mengalami kesulitan mencari toilet dan tempat mencuci tangan. Sehingga penggunaan *hand sanitizer* bisa menjadi salah satu solusi untuk membersihkan tangan dari kuman yang menempel.

Pada pembuatan *hand sanitizer* ini menggunakan bahan alami yaitu dari ekstrak daun sirih 15% dan jeruk nipis 8% sehingga *hand sanitizer* ini sangat praktis dan dapat dibuat sendiri dengan tidak mengeluarkan biaya yang mahal. Khasiat ekstrak daun sirih 15% sama efektifnya dengan alkohol dalam membunuh kuman. Namun, *hand sanitizer* ini tidak menggunakan alkohol dan bahan pengawet lainnya sehingga ketahanan produk hanya 4-7 hari.

Pembuatan *hand sanitizer* ini diawali dengan menyiapkan alat dan bahan berupa :

a) Alat

- Wadah
- Kompor
- Gunting
- Panci
- Saringan
- Botol spray

b) Bahan

- Air
- Daun sirih
- Jeruk Nipis



Gambar 5.2 Bahan Dasar

Pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ini dilaksanakan di sanggar seni Desa Tudi, pada hari Sabtu 26 September 2020. Pelaksanaan pembuatan *hand sanitizer* ini dirangkaikan dengan sosialisasi PHBS di Masa New Normal dan pelaksanaannya tetap memperhatikan protokol kesehatan.



Gambar 5.3. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer*

C. Hambatan

Pada pelaksanaan program KKN, terdapat beberapa hambatan yang ditemui di lapangan, yakni :

- 1) Partisipasi masyarakat masih kurang, karena aktivitas masyarakat Desa Tudi yang sebagian besar bekerja sebagai petani membuat masyarakat banyak berada dikebun saat pelaksanaan program.
- 2) Kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan adanya keterbatasan ruang untuk mengajak masyarakat berkumpul dalam skala yang besar.
- 3) Cuaca yang kurang bersahabat (sering terjadi hujan) yang menyebabkan hambatan dalam aksesibilitas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

KKN Tematik 2020 Desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara yang diselenggarakan sejak tanggal 3 September 2020 sampai dengan 19 Oktober 2020, telah melaksanakan kegiatan inti yang terdiri dari :

1. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan masker berbahan dasar kain katun sesuai dengan rekomendasi kesehatan
2. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* berbahan dasar ekstrak daun sirih 15% dan jeruk nipis 8% yang memiliki efektivitas yang sama dengan alkohol sebagai antiseptik

Kegiatan tersebut di atas dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan masyarakat Desa Tudi khususnya dalam mengembangkan potensi desa di tengah pandemi COVID-19 sehingga dapat terhindar dari penularan virus COVID-19 dan kembali beraktivitas dalam tatanan kehidupan/kebiasaan baru (*new normal life*).

B. Saran

- 1) Bagi Pemerintah Desa Tudi : kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKN, dan DPL dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- 2) Bagi Masyarakat : kegiatan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan juga dapat menjadi salah satu pekerjaan sampingan masyarakat yaitu menjual produk masker kain dan *hand sanitizer* alami.
- 3) Bagi Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut agar menjadi perhatian di tahun berikutnya, lokasi KKN diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2020). *Jumlah Terpapar Covid-19 Di Gorontalo*. Available at: <https://dinkes.gorontaloprov.go.id/covid-19/>. (Accessed on 12 Agustus 2020).
- Gorbalenya *et al.* (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2, *Nature Microbiology*, 5 (March). doi:10.1038/s41564-020-0695-z.
- Kementerian PUPR RI. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Mencegah Penyebaran COVID-19*. Available at: <http://plpbm.pu.go.id/v2/posts/Perilaku-Hidup-Bersih-dan-Sehat-PHBS-sebagai-Upaya-Mencegah-Penyebaran-COVID-19> (Accessed on 12 Agustus 2020).
- Kompas. (2020a). *Update Virus Corona Dunia 11 Agustus: 179.990 Kasus Baru Covid-19 pada Anak-anak di AS*. Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/083218665/update-virus-corona-dunia-11-agustus-179990-kasus-baru-covid-19-pada-anak?page=all>. (Accessed on 12 Agustus 2020).
- Kompas. (2020b). *Update Virus Corona di Dunia 12 Agustus: 20,4 Juta Orang Terinfeksi | Peringatan WHO soal Perawatan Gigi*. Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/12/075600665/update-virus-corona-di-dunia-12-agustus-20-4-juta-orang-terinfeksi?page=all>. (Accessed on 12 Agustus 2020).
- Profil Desa Tudi Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2019.
- Lin *et al.* (2020). Hypothesis for potential pathogenesis of SARS-CoV-2 infection—a review of immune changes in patients with viral pneumonia, *Emerging microbes & infections*. Taylor & Francis. Doi:10.1080/22221751.2020.1746199.
- Susilo *et al.* (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45–67.
- WHO. (2020a). *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website)*. Available at: <https://who.sprinklr.com/#> (Accessed on 12 Agustus 2020).
- WHO. (2020c). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. Available at: [https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novelcoronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it) (Accessed on 12 Agustus 2020).
- WHO. (2020e). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020*. Available at: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s->

[openingremarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020](#)

(Accessed on 12 Agustus 2020).

WHO. (2020f). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 February 2020*. Available at:

<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>

(Accessed on 12 Agustus 2020).

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	19820323 200812 2 001
5	NIDN	0023038203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 23 Maret 1982
7	e-mail	floraninta@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081219588863
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo
10	Alamat Rumah	Perum Nabila Permai Jl. H Thayeb Gobel Blok D No 6 Kota Gorontalo

B. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Ilmu	Judul Tugas Akhir
2004	S1	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Ilmu Hukum	Tanggung jawab Hukum Apoteker dari Kesalahan Asisten Apoteker Meracik Obat 2004
2006	S2	UGM Yogyakarta	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Aspek Hukum Format <i>Informed Consent</i> Dan Pelaksanaannya Di RSUD Sleman
2014	S3	Unair Surabaya	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Pengembangan Standar Prosedur Operasional <i>Informed Consent</i> Tindakan Bedah Di

				Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mansyoer Mohammad Dunda Kabupaten Gorontalo
--	--	--	--	--

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Dampak Kebijakan Pelayanan Gratis di Puskesmas Dulalowo	PNBP FOK	10.000.000
2	2018	Penggunaan Aplikasi Mobile Health untuk Deteksi Dini dan Intervensi Gaya Hidup pada Remaja dengan Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe II	PNBP FOK	10.000.000
3	2020	Hubungan Fasilitas Keselamatan Kesehatan Kerja, Kompensasi dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja <i>Driver Ojek Online</i> (Go-Jek) di Kawasan Daerah Teluk Tomini	PNBP FOK	12.000.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2010	Kampanye dan Edukasi Peningkatan Kepedulian Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman Tingkat Sekolah Dasar Se Kabupaten Kota Gorontalo	SD Se Kabupaten Gorontalo

2011	Sosialisai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN Kota Gorontalo	Gorontalo
2015	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Serta Kerugian Dari Merokok di Desa Lembah Hijau Kabupaten BoneBolango	Kabupaten Bone Bolango
2015	Pemanfaatan Tanaman Lokal Daun Jarak sebagai Insektisida Alamiyah Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	Desa Pontolo, Kec.Kwandang, Gorut
2016	Pemanfaatan Tanaman Sambiloto dalam Pencegahan Demam Berdarah dan Penyuluhan <i>Informed Consent</i> Dalam Pencegahan Malpraktek	Desa Sukamaju, Kec.Mootilango, Kab.Gorontalo

E. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Universitas Negeri Gorontalo	Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat	2010 – 2012
2	Universitas Negeri Gorontalo	Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat	2014 – 2019
3	Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat	2019 – Sekarang

F. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Studi Manajemen Logistik Obat di Puskesmas Mongolato Kec Telaga Kab Gorontalo	Jurnal berkala Forum Mahasiswa Pascasarjana Gorontalo	Vol.3 No.2 Maret 2010
2	Tingkat Kepuasan Pasien Peserta Asuransi terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Dulalowo	Jurnal Health and Sport	Vol.2 No.2 Februari 2011

3	Efektivitas Pengelolaan Program Jaminan Kesehatan Daerah di Kabupaten Gorontalo 2011	Jurnal Health and Sport	Vol.3 No.1 Agustus 2011
4	Persepsi Pasien mengenai <i>Informed Consent</i> di RSUD Dunda Kabupaten Gorontalo	SAINTEK Jurnal Ilmiah Matematika, Sains, Teknologi dan Terapan	Vol.8 No.2 2015
5	Hambatan Dokter dalam Pelaksanaan <i>Informed Consent</i> di Rumah Sakit Umum Daerah Dunda	Jurnal Health and Sport	Vol.11 No.3 2015

Gorontalo, 12 Agustus 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes
NIP. 19820323 200812 2 001

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	199109032019031012
5	NIDN	0003099105
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 3 September 1991
7	E-mail	triseptian@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/Hp	085240108456
9	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
10	Alamat Rumah	Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

B. Riwayat Pendidikan

		S-1	S-2
1	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Hasanuddin
2	Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan
3	Tahun Masuk-Lulus	2009 – 2013	2015 – 2017
4	Judul Skripsi/Tesis	Studi Keterpaparan Timbal (Pb) Pada Penjual Bensin Eceran Di Wilayah Kecamatan Duingi Kota Gorontalo	Analisis Kandungan Merkuri (Hg) dan Sianida (CN) dalam sedimen, kerang hijau (<i>Perna viridis</i>) dan Urin pada masyarakat Pesisir Desa

			Mallasoro Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono
5	Nama Pembimbing	Dr. Rama Hiola, Dra., M.Kes Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes	Prof. Dr. Anwar Daud, SKM, M.Kes Dr. Agus Bintara Birawida, S.Kel., M.Kes

C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2020	Analisis Risiko Paparan Merkuri (Hg) pada Jenis Ikan Demersal di Pasar Tradisional Bilato Kabupaten Gorontalo terhadap Gangguan Fungsi Kognitif	PNBP	8.500.000

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2019	Upaya Penyelamatan Generasi Muda Melalui Sosialisasi Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di MAN 2 Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000

E. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Universitas Negeri Gorontalo	Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat	2019 – Sekarang
2	Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Provinsi Gorontalo	Sekretaris I	2019 – Sekarang

F. Publikasi Artikel

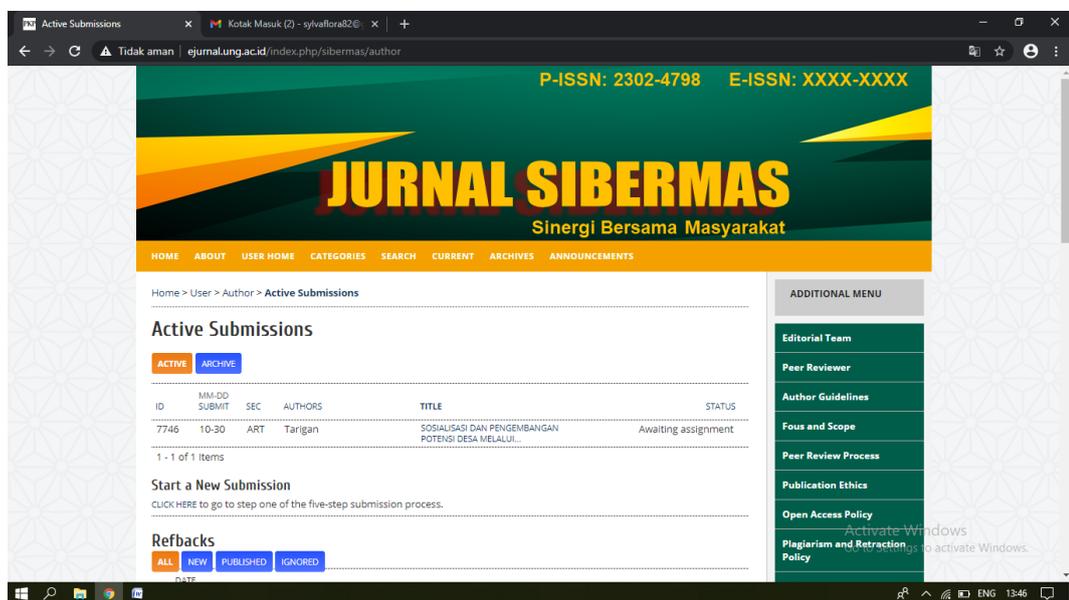
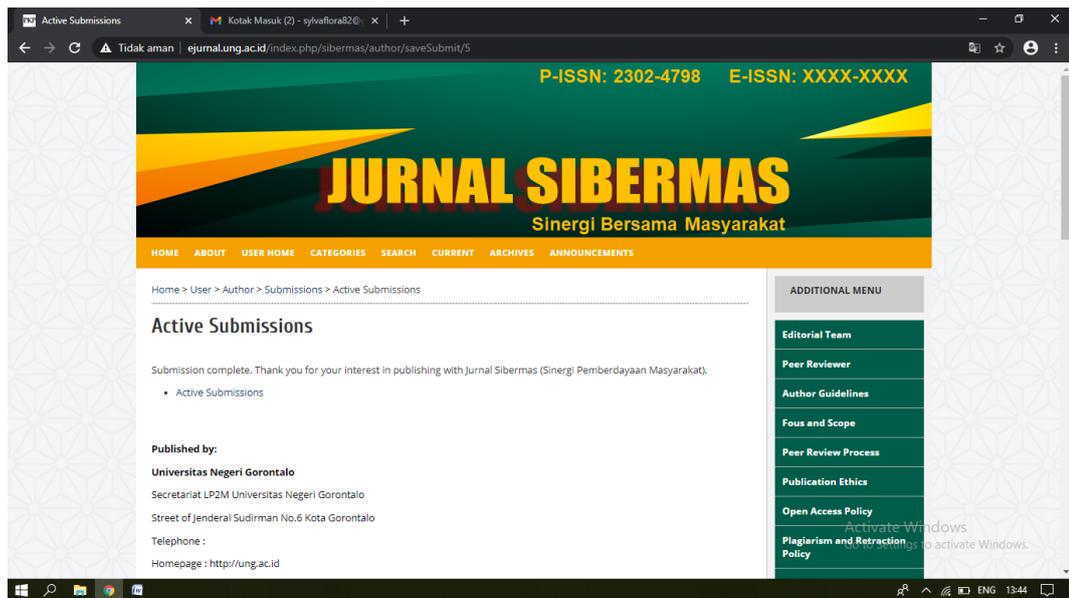
No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsentrasi Sianida dalam Urin Masyarakat Kawasan Pesisir	Gorontalo Journal Health and Science Community	Vol.1 No.2 2019

Gorontalo, 12 Agustus 2020
Anggota Tim Pengusul

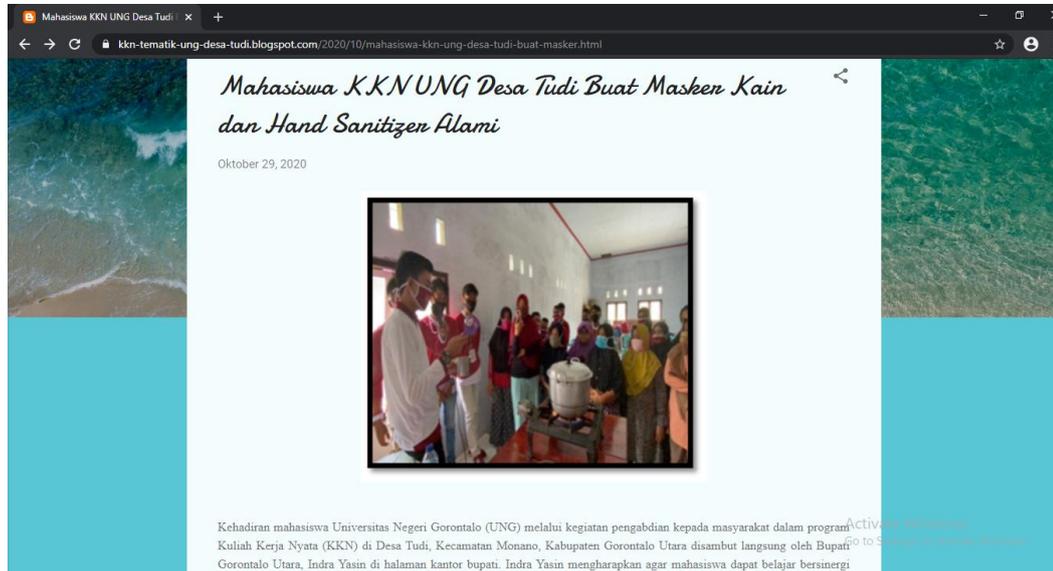
Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes
NIP. 19910903 201903 1 012

ARTIKEL ILMIAH DI JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Artikel telah berhasil di-submit di Jurnal SIBERMAS Universitas Negeri Gorontalo

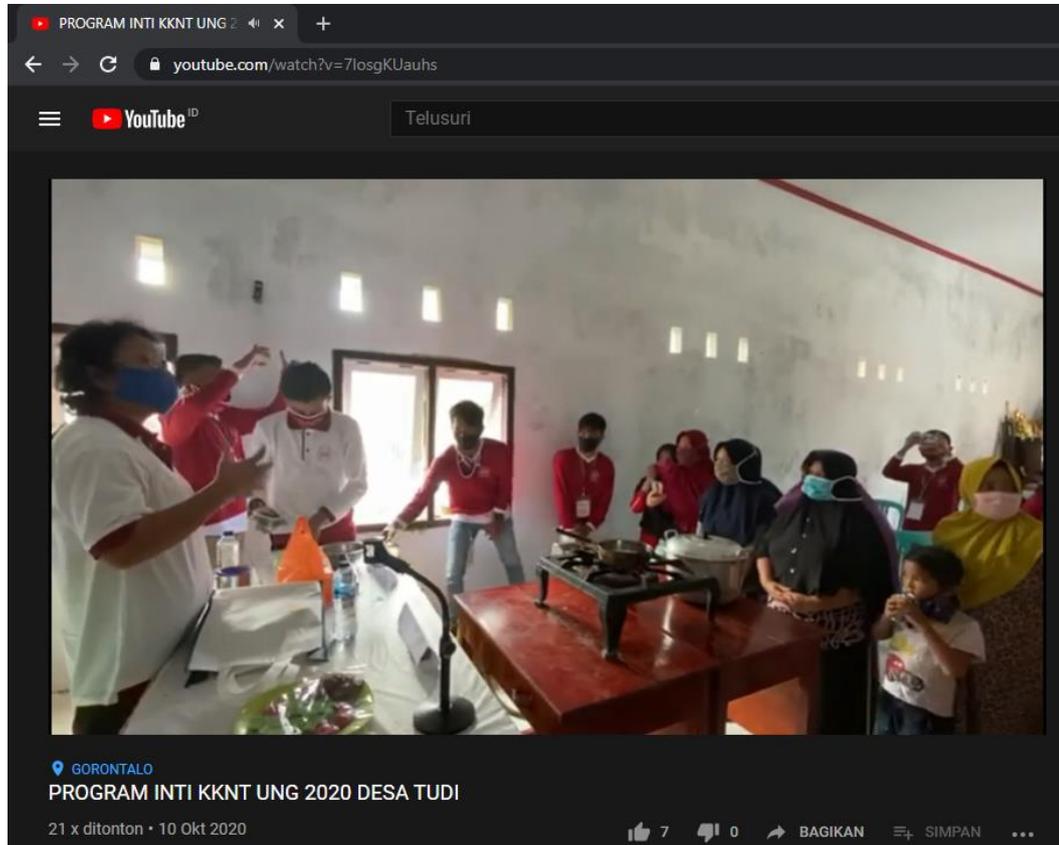


PUBLIKASI DI MEDIA MASSA (ELEKTRONIK)



Link : <https://kkn-tematik-ung-desa-tudi.blogspot.com/2020/10/mahasiswa-kkn-ung-desa-tudi-buat-masker.html>

VIDEO KEGIATAN YANG DIPUBLIKASIKAN DI YOUTUBE



Link youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=7losgKUauhs>

Youtube channel : KKNT UNG 2020 DESA TUDI

(<https://www.youtube.com/channel/UC1qBtWHMZYis72YytET9gNQ>)